

**PENOKOHAN DALAM DONGENG DER TEUFEL MIT DEN DREI
GOLDENEN HAAREN KARYA BRÜDER GRIMM**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Maulinda Eka Yuliani

1203617063

**Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023

ABSTRAK

MAULINDA EKA YULIANI. 2023. Penokohan dalam dongeng *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* karya Brüder Grimm. Skripsi, Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan serta mendeskripsikan penokohan dalam dongeng *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* karya Brüder Grimm. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data dongeng *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* karya Brüder Grimm. Data dalam penelitian ini berupa rangkaian kalimat yang berisikan informasi serta penjelasan yang menyangkut penokohan tokoh utama dalam bentuk narasi dan dialog dalam dongeng *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren*. Data tersebut dianalisis menggunakan teori Marquaß berdasarkan tiga aspek analisis penokohan yaitu karakteristik tokoh (*Charakterisierung der Figuren*), hubungan antar tokoh (*Konstellation der Figuren*) dan konsepsi tokoh (*Konzeption der Figuren*).

Dari hasil analisis karakteristik tokoh (*Charakterisierung der Figuren*) dapat disimpulkan bahwa tokoh *das Glückskind* merupakan seorang pemuda tampan berusia empat belas tahun yang berbadan besar. *Das Glückskind* merupakan anak yang penurut, berani, baik, penolong dan percaya diri. Hasil analisis hubungan antar tokoh (*Konstellation der Figuren*) dapat disimpulkan bahwa hubungan *das Glückskind* dengan *die Räuber*, *die König*, *die Königstochter* dan *die Ellermutter* bersifat *partnerschaftlich*, sedangkan hubungan *das Glückskind* dengan *der König* bersifat *gegnerschaftlich*. Hasil analisis konsepsi tokoh (*Konzeption der Figuren*) *das Glückskind* dapat disimpulkan juga bahwa *das Glückskind* merupakan tokoh *statisch*, *typisiert*, dan *geschlossen*.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa penokohan tokoh utama dalam dongeng *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* karya Brüder Grimm ialah *das Glückskind* seorang anak remaja empat belas tahun yang berwajah tampan, berbadan besar, pemberani, baik hati, dan optimis. Konsepsi statis, sederhana dan tertutup.

Kata kunci: Penokohan, Dongeng, Karya Sastra, Brüder Grimm

ABSTRACT

MAULINDA EKA YULIANI. 2023. Characterization in the fairy tale Der Teufel mit den drei goldenen Haaren by Brüder Grimm. Thesis, German Language Education Study Program, Faculty of Language and Arts, Jakarta State University.

This research aims to determine and describe the characterization in the fairy tale *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* by Brüder Grimm. The research method used in this research is descriptive qualitative with the data source of the fairy tale *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* by Brüder Grimm. The data in this research is a series of sentences containing information and explanations concerning the characterization of the main character in the form of narration and dialog in the fairy tale *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren*. The data is analyzed using Marquaß's theory based on three aspects of characterization analysis, namely character characteristics (Charakterisierung der Figuren), relationships between characters (Konstellation der Figuren) and character conceptions (Konzeption der Figuren).

From the analysis of character characteristics (Charakterisierung der Figuren), it can be concluded that the character das Glückskind is a handsome fourteen-year-old young man with a large body. Das Glückskind is obedient, brave, kind, helpful and confident. The results of the analysis of the relationship between characters (Konstellation der Figuren) can be concluded that das Glückskind's relationship with die Räuber, die König, die Königstochter and die Ellermutter is partnerschaftlich, while das Glückskind's relationship with der König is gegnerschaftlich. The results of the analysis of the character conception (Konzeption der Figuren) of das Glückskind can also be concluded that das Glückskind is a statisch, typisiert, and geschlossen character.

The results of the analysis of the character conception (Konzeption der Figuren) of das Glückskind can also be concluded that das Glückskind is a statisch, typisiert, and geschlossen character. Based on the results of data analysis, it is concluded that the characterization of the main character in the fairy tale *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* by Brüder Grimm is das Glückskind, a fourteen-year-old teenage boy who is handsome, large, brave, kind, and optimistic. The conception is static, simple and closed.

Keywords: Characterization, Fairy Tale, Literary Works, Brüder Grimm

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Maulinda Eka Yuliani
No. Reg. : 1203617063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penokohan dalam dongeng *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* karya Brüder Grimm.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Rina Agustin, M.Pd

NIP. 196408051991032002

Pembimbing II



Uryadi Rohimin, M.Pd

NIP. 197308052001121003

Pengaji I



Melky Ayu Wijayanti, M.Pd

NIP. 198810082020122014

Pengaji II



Dra. Erna Triswantini, M.Pd

NIP 196201261990032001

Jakarta, 16 Februari 2023

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulinda Eka Yuliani
No. Reg. : 1203617063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penokohan dalam dongeng *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* karya Brüder Grimm.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Februari 2023



Maulinda Eka Yuliani

No. Reg. 1203617063



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulinda Eka Yuliani
NIM : 1203617063
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : menikmaulinda19@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penokohan dalam dongeng *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* karya Brüder Grimm.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Februari 2023

Penulis

(Maulinda Eka Yuliani)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

MAULINDA EKA YULIANI. 2022. *Charakterisierung im Märchen Der Teufel mit den drei goldenen Haaren der Brüder Grimm.* Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan, Deutschabteilung. Die Fakultät für Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta. Dezember 2022.

In dieser Arbeit geht es um die Charakterisierung im Märchen „Der Teufel mit den drei goldenen Haaren“ der Brüder Grimm. Diese Arbeit besteht aus fünf Teilen. Im ersten Kapitel wird der Hintergrund der Arbeit erklärt. Märchen sind literarische Werke, die bestimmte Elemente wie Thema, Handlung, Schauplatz, Sprachstil, Handlung, Figuren und Charakterisierung enthalten. Die Charakterisierung steht in einer wichtigen Beziehung zu den Elementen der Märchenentwicklung. Durch Charakterisierung beschreibt der Autor die Personen, die im Märchen eine Rolle spielen. Durch die Charakterisierung können sich die Leser leicht in die Figuren des Märchens hineinversetzen. Die Charakterisierung erleichtert es den Lesern nicht nur, die Figuren zu verstehen, sondern auch die Handlung und die von den Märchenfiguren vermittelten moralischen Werte. Die Figur bezieht sich auf die Täter der Geschichte im Märchen. Die Figuren basieren auf den vom Autor beschriebenen Charakteren, wie zum Beispiel der Hauptfigur die Hauptfigur ist. Die Hauptfigur spielt eine wichtige Rolle bei der Darstellung der Charaktere, die die Handlung des Märchens beeinflussen werden. Um die Charakterisierung der Hauptfigur zu bestimmen und zu verstehen, wird dieses Märchen anhand der Theorie von Marquaß analysiert. Aus dieser Erklärung lautet

die Fragestellung von dieser Arbeit: wie ist die Charakterisierung der Hauptfigur im Märchen Der Teufel mit den drei goldenen Haaren der Brüder Grimm.

Der Mittelpunkt des zweiten Kapitel befasst sich mit den Theorien der Charakterisierung und der Märchen. Zunächst wird die Theorie der Charakterisierung erläutert. Sumaryanto erklärt, dass es zwei Möglichkeiten gibt, einen Charakter zu beschreiben, entweder direkt oder indirekt (Sumaryanto, 2009). Autoren können die Charakterisierung auch durch die physische Darstellung, Dialoge, die Darstellung der Gedanken und Gefühle der Figuren, die Reaktionen anderer Figuren und die Erzählung beschreiben (Riswandi & Kusmini, 2018). Nach Marquaß kann die Charakterisierungsanalyse unter drei Aspekten erfolgen, nämlich Charakterisierung der Figuren, Konstellation der Figuren, Konzeption der Figuren (DUDEN, 2006). Ausgehend von den erläuterten Theorien wird in dieser Studie die Theorie von Marquaß verwendet, da sie eine detailliertere Erklärung bietet, um Fehler in der Forschung zu reduzieren.

Im dritten Kapitel wird die methodische Vorgehensweise vorgestellt. Bei dieser Untersuchung handelt es sich um eine qualitative Untersuchung mit deskriptiver Methode. Die Datenquelle dieser Untersuchung ist das Märchen Der Teufel mit den drei goldenen Haaren der Brüder Grimm. Die Daten für diese Untersuchung sind Sätzen mit Information und Erklärungen zur Charakterisierung der Hauptfigur in Form von Erzählungen und Dialogen in dem Märchen Der Teufel mit den drei goldenen Haaren der Brüder Grimm. Ziel dieser Studie ist es, die Charakterisierung der Hauptfigur des Märchens Der Teufel mit den drei goldenen Haaren der Brüder Grimm zu ermitteln und zu beschreiben.

Im vierten Kapitel werden die Ergebnisse der Untersuchung erläutert. Auf der Grundlage der Ergebnisse der Datenanalyse wird der Schluss gezogen, dass die Hauptfigur im Märchen Der Teufel mit den drei goldenen Haaren der Brüder Grimm das Glückskind ist, ein hübscher vierzehnjähriger Junge mit einem großen Körper. Das Glückskind ist gehorsam, mutig, freundlich, hilfsbereit und selbstbewusst. Die Konstellation von das Glückskind mit die Räuber, die König, die Königstochter und die Ellermutter sind partnerschaftlich. Die Konstellation des Glückskinds mit dem König ist gegnerschaftlich. Die Konzeption von das Glückskind sind statisch, einfach und geschlossen.

Zum Schluss wird es gehofft, dass die Ergebnisse dieser Forschung den Lesern einen Überblick über die Charakterisierung, insbesondere die Charakterisierung in Märchen, geben könnten. Diese Forschung hilft den anderen Forschern als Referenzstoff, die eine relevante Untersuchung zum gleichen Thema weiter machen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberi kemudahan serta kelancaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penokohan dalam dongeng *Der Teufel mit den drei goldenen Haaren* karya Brüder Grimm”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan serta sarana untuk mengimplementasikan kemampuan Peneliti yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, tidak sedikit hambatan yang dihadapi. Namun, peneliti menyadari bahwa kelancaran dalam penelitian ini tidak lain berkat rahmat Allah SWT serta bantuan, dorongan, dan bimbingan orang-orang terdekat peneliti, sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rina Agustin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Uryadi, M.Pd selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas segala waktu, bimbingan, ajaran dan ilmu-ilmu yang peneliti dapatkan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Ibu Melky Ayu Wijayanti, M.Pd dan Ibu Dra. Erna Triswantini, M.Pd selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan arahan guna penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti berterima kasih kepada Almh. Dra. Miranda Yunus, M.Pd dan Dra. Santiah, M.Pd selaku dosen Penasihat Akademik. Terima kasih pula kepada Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, serta terima kasih kepada segenap dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, atas ilmu, pendidikan, dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.

Terima kasih juga kepada Alm. Papa, Mama dan Adik yang sudah memberikan kasih sayang dan dukungan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih juga peneliti ucapan kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat

yang selalu memberikan peneliti dukungan dan doa. Terima kasih juga kepada seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2017 untuk segala bantuan, dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan mengenai bahasa Jerman.

Jakarta, 25 November 2022

M.E.Y



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ZUSAMMENFASSUNG	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teoretis	7
1. Penokohan	7
2. Dongeng	15
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir	21
Bagan 1. Kerangka Berpikir	24
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Tujuan Penelitian	25
B. Lingkup Penelitian	25
C. Waktu dan Tempat	25

D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Kriteria Analisis Data.....	27
1. Karakteristik Tokoh (Charakterisierung der Figuren).....	27
2. Konstelasi Tokoh (Konstellation der Figuren)	28
3. Konsepsi Tokoh (Konzeption der Figuren)	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN	29
A. Tokoh dan Penokohan dalam <i>Dongeng Der Teufel mit den drei goldenen Haaren</i>	29
1. Karakteristik Tokoh (Die Charakterisierung der Figuren)	30
2. Hubungan antar Tokoh (Die Konstellation der Figuren)	40
3. Konsepsi Tokoh (Die Konzeption der Figuren)	49
BAB V.....	52
PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	53
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir	24
---	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Buku Kinder- und Hausmärchen.....	57
--	-----------

